

## Abstrak

Jon Efendi (2015). Model *Outreach Counseling* dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Sedang. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian anak tunagrahita sedang dan belum ditangani secara profesional melalui bimbingan konseling. *Outreach counseling* merupakan usaha memaksimalkan layanan konseling sebagai alternatif, bila proses konseling secara umumnya sulit dilakukan oleh konselor. Tujuan penelitian ini untuk menyusun model *outreach counseling* dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita sedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research & Development*, melalui langkah-langkah; 1) menyusun draf model awal, 2) melakukan validasi draf model bersama para ahli bimbingan konseling dan pendidikan khusus, 3) melakukan ujicoba efektivitas model. Temuan penelitian menunjukkan; 1) gambaran kondisi aktual kemandirian anak tunagrahita sedang di kota Padang belum sepenuhnya mandiri, mereka banyak mendapatkan bantuan atau intervensi dari orang lain. 2) model *outreach counseling* dan kondisi-kondisi terkait dengan penggunaan model, materinya bermuatan budaya Minangkabau. Beberapa persyaratan sebagai konselor dan persiapan yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan model. 3) hasil uji efektivitas model menunjukkan bahwa, model *outreach counseling* dapat meningkatkan kemandirian anak tunagrahita sedang. Model *outreach counseling* ini direkomendasikan agar dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai koordinator bimbingan, guru-guru, orang tua, anggota keluarga, dan lingkungan terdekat dengan anak tunagrahita.

Kata kunci; *Outreach counseling*, kemandirian, anak tunagrahita sedang.